

**KONTRIBUSI PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TERHADAP KONDISI
SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN ULUBELU
KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

**RINA ANGGRAEINI
NPM : 1731090024**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**KONTRIBUSI PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY
TERHADAP KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT KECAMATAN ULUBELU
KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Pembimbing I : Dr. Fatonah Zakie, M.Sos.I

Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2022 M**

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pertamina adalah salah satu perusahaan yang melakukan pemanfaatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki sejumlah wilayah di Indonesia. PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melakukan pemanfaatan energi panas bumi untuk digunakan sebagai pembangkit listrik yang berlokasi di Lampung tepatnya di kecamatan Ulubelu kabupaten tanggamus yang mulai beroperasi secara resmi sejak tahun 2012. Kontribusi yang diberikan PT Pertamina Geothermal Energy yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung dan tidak langsung. Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy juga merambah pada bidang keagamaan yang membawa dampak positif bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dilapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan in forman penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan analisa peneliti menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dilihat dari aktivitas keagamaan yang dilakukan yaitu masyarakat Kecamatan Ulubelu aktif dalam kegiatan sosial keagamaan seperti shalat berjamaah, puasa, dzikir, zakat, pengajian rutin, PHBI, gotong royong, dan ikut serta dalam organisasi masyarakat. Dan PT Pertamina Geothermal Energy berkontribusi terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung dan tidak langsung, pembangunan infrastruktur yaitu menumbuhkan kesadaran beragama bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu, meningkatkan ketaatan beribadah masyarakat Kecamatan Ulubelu, memperkuat hubungan sosial dan solidaritas masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Kata kunci : Keagamaan, Kontribusi, PT Pertamina Geothermal Energy

ABSTRACT

The State-Owned Corporate (BUMN) PT Pertamina is one of the companies that utilizes the potentials number of regions in Indonesia. PT Pertamina Geothermal Energy Ulubelu Area utilizes geothermal energy to be used as a power plant located in Lampung, precisely in Ulubelu sub-district, Tanggamus district which has officially started operating since 2012.. The contribution given by PT Pertamina Geothermal Energy is Corporate Social Responsibility (CSR), direct and indirect assistance. The contribution of PT Pertamina Geothermal Energy has also penetrated the religious sector which has a positive impact on the people of Ulubelu District, Tanggamus Regency. In this case, the researcher wants to find out more about the contribution of PT Pertamina Geothermal Energy to the socio-religious conditions of the people of Ulubelu District, Tanggamus Regency.

This research used qualitative methods conducted in the field or field research. This research used purposive sampling technique in determining research informants. Data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. In conducting the analysis, the researcher used Max Waber's Social Action Theory.

The result of study show that the socio-religious conditions of the people of Ulubelu sub-district, Tanggamus regency seen from the religious activities carried out, namely the people of Ulubelu sub-district are active in carrying out social-religious activities such as congregational prayers, fasting, dhikr, zakat, regular recitation, PHBI, mutual cooperation, and participating in organizations public and PT Pertamina Geothermal Energy contributed to the socio-religious conditions of the Ulubelu District community through Corporate Social Responsibilities (CSR), direct and indirect assistance, infrastructure development, namely raising religious awareness for the people of Ulubelu District, increasing the worship of the people of Ulubelu District, strengthening social relations and community solidarity in Ulubelu District, Tanggamus Regency.

Keywords: Religion, Contribution, PT Pertamina Geothermal Energy

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Anggraeini
NIM : 1731090024
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 November 2022

Penulis,



Rina Anggraeini
NPM.1731090024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap
Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan
Ulubelu Kabupaten Tanggamus**
Nama : **Rina Anggraeni**
NPM : **1731090024**
Jurusan : **Sosiologi Agama**
Fakultas : **Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Fatonah, M.Sos.I
NIP.196806061996032001

Pembimbing II

Erine Nur Maulidya, S.Sos. M.Pd
NIP.2014080919890310126

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi Agama

Ellya Bosana, S. Sos. M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.** Disusun oleh : **Rina Anggraeni.** NPM : **1731090024.** Program studi : **Sosiologi Agama.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, pada Hari/Tanggal : **Senin / 19 September 2022**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Ellya Rosana, S.Sos.,MH (.....)

Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio (.....)

Penguji utama : Dr. Siti Badiah, M.Ag (.....)

Penguji pendamping I : Dr. Fatonah, M.Sos.I (.....)

Penguji pendamping II : Erine Nur Maulidya, S.sos.,M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



Dr. Ahmad Iqbal, S.Ag.,M.A
NIP. 196302000031001

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ

وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“ Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui. ”

(Q.S Al-Baqarah (2) : 261)



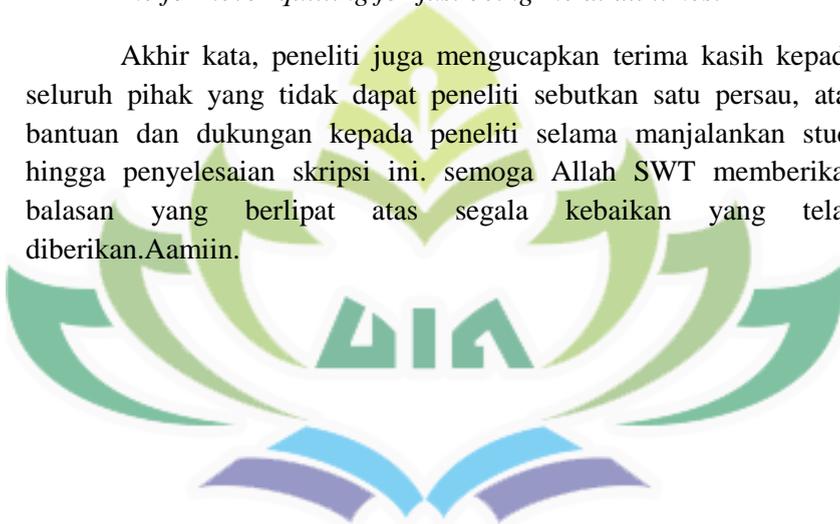
PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW, kerabat, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Sutarto dan Ibu Kasiyanti yang dengan segenap ketulusannya memberikan kasih sayang, semangat dan doa yang tiada henti hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Sosiologi Agama. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan baik didunia maupun di akhirat. Aamiin
2. Kepada Kakak saya Arif Vambudi beserta Istrinya Asri Oktaviani yang senantiasa memberikan dukungan baik materi dan non materi, memberikan semangat dan mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa keponakanku yang lucu Tasya Shaqueena Vambudi yang memberi semangat dan menghibur peneliti selama proses mengerjakan skripsi.
3. Kepada Mbah Sarinem dan Om Nanang yang telah memberi dukungan, semangat dan mendoakan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk Kholid Arif Darmawan,ST yang telah memberi dukungan dan semangat serta menemani peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Sahabatku Hermin Novita yang telah memberi banyak bantuan dalam proses penelitian skripsi. Terimakasih atas segala bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sahabat-sahabatku Irhaz Zulfayani,ST, Vina Kuserawati,SP, Rizma Widya Pangestika dan Fatimatul Maisyaroh,S.Sos yang telah mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat perjuangan ku Dela Oktaviani,S.Sos, Rosi Idariyani dan Dewi Mayangsari yang setia dari awal perkuliahan memberi bantuan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di jurusan Sosiologi Agama angkatan 17 yang telah menemani dan berjuang bersama menggapai cita-cita hingga berada di titik ini.
9. Almamater tercinta Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.
10. *I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting for just being me at all times.*

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persau, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama menjalankan studi hingga penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas segala kebaikan yang telah diberikan.Aamiin.



RIWAYAT HIDUP

Rina Anggraeini, dilahirkan di Wonoharjo, pada tanggal 25 Agustus 1999, anak kedua dari pasangan Sutarto dan Kasiyanti. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Wonoharjo yang lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sumberejo dan selesai pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sumberejo yang terselesaikan pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Sosiologi Agama di fakultas Ushuluddin dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan berkat-Nya kepada peneliti serta memberikan kesehatan dan umur panjang, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ **KONTRIBUSI PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TERHADAP KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS**”. Shalawat teriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umatnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penuli tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis haturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.H Wan Jamaluddin Z,M.Ag.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, MH selaku ketua program studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi Psikolog selaku sekretaris program studi Sosiologi Agama yang telah membantu dan mempermudah dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Siti Badi'ah,M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
5. Ibu Dra.Fatonah,M.Sos.I selaku pembimbing satu dan Ibu Erine Nur Maulidya,S.Sos, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah banyak berjasa dalam proses pembuatan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam kelancaran dalam mencari referensi yang berkaitan dengan skripsi.

8. Pihak PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu yang telah membantu memberi informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada Kepala Desa dan masyarakat desa Muaradua dan Datarajan yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT berkenaan membalas amal baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalann yang setimpal. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2022
Peneliti,

Rina Anggraeni
NPM.1731090024



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KONTRIBUSI DAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN	
A. Kontribusi	
1. Pengertian Kontribusi	22
2. Jenis-Jenis Kontribusi	23
3. Kontribusi Perusahaan	24
B. Kondisi Sosial Keagamaan.....	28
1. Pengertian Kondisi Sosial	28
2. Pengertian Kondisi Keagamaan.....	29

3. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat	32
4. Dimensi Sosial Keagamaan	33
5. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Keagamaan Masyarakat.....	40
C. Teori Tindakan Sosial	42

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Penelitian.....	44
B. Sejarah PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu	50
C. Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus	52
D. Program-Program PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.....	66

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus	83
B. Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus	91

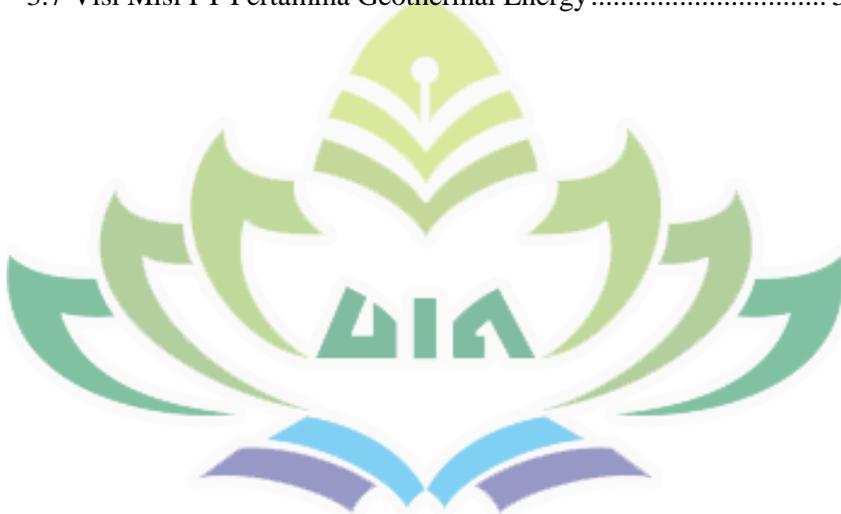
BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	99
B. Rekomendasi	100

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Informan Penelitian	17
2.1 Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
3.1 Jumlah Penduduk Desa Datarajan Berdasarkan Jenis Kelamin ...	46
3.2 Jumlah Penduduk Desa Muaradua Berdasarkan Jenis Kelamin..	47
3.3 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Datarajan	48
3.4 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Muaradua	51
3.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Datarajan	51
3.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Datarajan	50
3.7 Visi Misi PT Pertamina Geothermal Energy	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I Pedoman dan Narasi Wawancara

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Data Informan

Lampiran IV Pedoman Observasi

Lampiran V Dokumentasi

Lampiran VII SK Judul

Lampiran VII SK Perpanjangan Pembimbing

Lampiran VIII Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul digunakan untuk memberikan gambaran mengenai arti dari beberapa istilah dalam judul penelitian. Maka dari itu, peneliti merasa perlu menjelaskan maksud dari judul “Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus” untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan agar sesuai dengan maksud yang di inginkan peneliti. Adapun beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

Kontribusi dalam bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution*, yang diartikan keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Kontribusi dalam perwujudannya dapat berupa materi atau tindakan.¹ Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan, peran dan pemberian segala bentuk tindakan dan pemikiran untuk tujuan bersama. Kontribusi sendiri dapat berupa fisik seperti uang dan barang atau dapat berupa jasa atau pemikiran yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy terhadap masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

PT Pertamina Geothermal Energy adalah salah satu anak perusahaan PT Pertamina dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengembangan usaha panas bumi.² Dalam hal ini, yang menjadi fokus kajian peneliti adalah PT Pertamina Geothermal Energy satu-satunya di provinsi Lampung yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu yang berada di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

Sosial keagamaan merupakan segala aktivitas masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai agama dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari kemudian aktivitas tersebut menjadi sebuah

¹ Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),77.

² <https://www.pge.pertamina.com/> diakses pada 1 februari 2022

kebiasaan dalam masyarakat.³ Sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terkait nilai-nilai agama seperti kegiatan pengajian rutin, shalat berjamaah, perayaan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Miraj dan organisasi masyarakat seperti Remaja Islam Masjid (RISMA), dan Karang Taruna, yang bertempat tinggal di sekitar PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue*.⁴ Kecamatan Ulubelu sendiri merupakan salah satu wilayah yang berada di kabupaten Tanggamus provinsi Lampung merupakan daerah yang tergolong dengan pedesaan. Sehingga, masyarakat yang bertempat tinggal di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus merupakan masyarakat desa. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat Kecamatan Ulubelu yang bertempat tinggal diarea PT Pertamina Geothermal Energy.

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah diatas, maksud dari penelitian yang berjudul **kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus** adalah sebuah penelitian mengenai kontribusi yang diberikan oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat seperti pengajian rutin, solat berjamaah, perayaan Hari Besar Islam, dan organisasi masyarakat (Remaja Islam Masjid dan Karang Taruna) di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

B. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat adalah prioritas utama bagi pemerintah. Demi mencapai kesejahteraan sosial bagi masyarakat

³ Fikria Najtama, "Religiusitas Dan Kehidupan Sosial Keagamaan," *Tasamuh* 9 no 2 (2017): 422–23.

⁴ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi* (Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media, 2018),140.

pemerintah melakukan berbagai program-program sosial seperti program bantuan sosial (Bansos) yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, program Indonesia sehat dan Program Keluarga Harapan (PKH). Kesejahteraan sosial sendiri merupakan kondisi dimana kehidupan individu aman dan bahagia karena terpenuhinya kebutuhan dasar seperti kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan, serta individu memperoleh perlindungan dari sesuatu yang mengancam kehidupannya.⁵ Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai kesejahteraan sosial diantaranya bantuan dan jaminan sosial, Pemberdayaan sosial, menyediakan sarana prasarana, pelayanan serta meningkatkan kemampuan dan keberdayaan.⁶ Upaya-upaya tersebut yang dilakukan pemerintah ternyata pada pelaksanaannya mengalami berbagai rintangan. Sehingga, tujuan mensejahterakan masyarakat tidak dapat tercapai jika hanya mengandalkan pemerintah saja. Untuk mencapai kesejahteraan sosial diperlukan keterlibatan dari seluruh pihak selain dari masyarakat itu sendiri salah satunya adalah perusahaan.

Era modern seperti saat ini banyak didirikan perusahaan-perusahaan tidak hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan. Wilayah pedesaan menjadi sasaran pembangunan karena berbagai potensi yang dimiliki. Salah satunya adalah potensi sumber daya alam yang sebagian besar berada di wilayah pedesaan. Sumber daya alam digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam dan berubah-ubah dari waktu ke waktu.⁷ Sumber daya alam sendiri tidak hanya bermanfaat bagi aspek ekonomi namun juga sosial budaya dan politik. Sehingga, perlunya dilakukan pembangunan sumber daya alam untuk mengoptimalkan pemanfaatannya bagi kepentingan masyarakat.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pertamina adalah salah satu perusahaan yang melakukan pemanfaatan terhadap

⁵ Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Insan Akademikan, 2012),1.

⁶ Ratih Probosiwi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Ilmu-Ilmu Sosial* Vol 13 no (2016): 31.

⁷ Fauzi Nurdin, *Sosiologi Pembangunan* (Yogyakarta: Panta Rhei Books, 2014).

potensi-potensi yang dimiliki sejumlah wilayah di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia yang menjadi hak pengelolaan bagi PT Pertamina Geothermal Energy, yaitu Area Kamojang-Jawa Barat, Area Lahendong-Sulawesi Utara, Area Sibayang-Sumatera Utara, Karaha dan di provinsi Lampung sendiri terdapat wilayah dengan potensi sumber daya alam yaitu kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus sebagai salah satu pemilik potensi sumber panas bumi di Lampung.

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Salah satunya yaitu kerusakan pada lingkungan sekitar area perusahaan seperti pencemaran lingkungan, polusi udara dan air. Dampak negatif tersebut yang kemudian mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial guna membina hubungan baik dengan masyarakat yang diwujudkan dengan penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.⁸ *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat disebabkan terjadinya ketimpangan antara pelaku usaha yang pada kenyataannya memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Hal tersebutlah yang kemudian mewajibkan perusahaan untuk memberi tanggungjawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat. Perusahaan dalam pelaksanaannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan masyarakat area perusahaan.

Berdirinya perusahaan ditengah masyarakat desa memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial, ekonomi bahkan keagamaan masyarakat. Pengaruh tersebut ditimbulkan dari kontribusi-kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dalam bentuk

⁸ Isma Rosyida dan Fresdian Tonny Nasdian, "Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Pedesaan," *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* vol 05 No (2011): 51.

program-program tertentu guna melakukan pembangunan masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat salah satu bentuk programnya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi program Green School, Program Kamasetra, Program Tarkam Derai, Program KUBERSERI, Program Ngopie Doloe, Program Ulubelu Triumpant, Program Desa Mandiri Energy, Program Ermi, Program Penanaman Pohon, dan Perbaikan Infrastruktur. Sehingga masyarakat sekitar area perusahaan tidak merasa dirugikan dengan dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya perusahaan pasti sudah memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, dan salah satu yang menjadi tujuan dari perusahaan adalah untuk melakukan pembangunan masyarakat baik dibidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Pembangunan yang bersifat berkelanjutan dilakukan oleh perusahaan guna mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada di desa dan masyarakat yang tinggal disekitar area perusahaan.

PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu adalah bagian dari PT Pertamina Geothermal Energy yang merupakan anak dari perusahaan PT Pertamina (persero) yang melakukan pemanfaatan energi panas bumi di Indonesia.⁹ PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melakukan pemanfaatan energi panas bumi untuk digunakan sebagai pembangkit listrik yang berlokasi di Lampung tepatnya di kecamatan Ulubelu kabupaten tanggamus yang mulai beroperasi secara resmi sejak tahun 2012. Energy listrik adalah kebutuhan pokok bagi kehidupan masyarakat karena hampir disegala aktivitas manusia membutuhkan energy listrik seperti penerangan, proses produksi dan penggunaan alat-alat elektronik. Keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu untuk melakukan kegiatan pemanfaatan panas bumi membawa harapan bagi masyarakat tidak hanya dibidang ekonomi namun dibidang sosial keagamaan masyarakat.

Kecamatan Ulubelu merupakan salah satu kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten Tanggamus dan terdiri dari 16

9 <https://www.pge.pertamina.com/> diakses pada 1 februari 2022

kelurahan atau desa/pekon. Kecamatan Ulubelu memiliki kondisi geografis yang berbukit-bukit menyebabkan daerah kecamatan Ulubelu menjadi rawan bencana longsor saat musim hujan datang. Dari sisi sumber daya alamnya, kecamatan Ulubelu mempunyai tanaman kopi sebagai komoditas utama. Sebagian besar wilayah kecamatan Ulubelu dikelilingi oleh tanaman kopi tetapi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat kecamatan Ulubelu karena hasil panen kopi hanya dijual langsung ke pengepul dan beberapa diantaranya dikonsumsi sendiri. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa mayoritas masyarakat kecamatan Ulubelu beragama Islam dengan beberapa suku seperti sunda, jawa dan semende.¹⁰ Sebelum keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu kecamatan Ulubelu merupakan daerah yang terisolasi dan tertutup karena lokasinya yang berada di perbukitan dengan infrastruktur jalan yang tidak layak sehingga menyebabkan sulitnya aksesibilitas masyarakat. Seperti pada desa-desa terisolasi lainnya kecamatan Ulubelu memiliki beberapa permasalahan diantaranya ; sarana dan prasarana yang kurang lengkap, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat.

Sejak awal PT Pertamina Geothermal Energy atau yang sering disebut PT PGE berupaya agar seluruh *stakeholder* (pemangku kepentingan) ikut merasakan manfaat dari keberadaan PT PGE di tengah-tengah masyarakat. Perusahaan harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dalam penerapan program-program yang direncanakan PT PGE melakukan kemitraan dengan masyarakat, pemerintah setempat dan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Bentuk kontribusi awal yang diberikan PT PGE kepada masyarakat adalah program CSR (*Corporate Social Responsibility*) berupa pembangunan infrastruktur jalan di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus. Pada tahun 2014 pembangunan infrastruktur jalan dari pekon Gunung Megang hingga pekon Muara Dua dimulai dan selesai pada tahun 2015.

¹⁰ Widi Rahmat Syafii, "Kondisi Masyarakat kecamatan Ulubelu", *Wawancara*, September 24, 2021.

Sebelum keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy kecamatan Ulubelu merupakan daerah yang terisolasi dan tertutup karena lokasinya yang berada di perbukitan dengan infrastruktur jalan yang tidak layak sehingga menyebabkan sulitnya aksesibilitas masyarakat. Kondisi jalan yang masih tanah bahkan terdapat jalan yang masih setapak sebelumnya telah dilakukan pelebaran dan pengaspalan. Dengan pembangunan infrastruktur jalan tidak hanya menguntungkan pihak PT PGE tetapi mampu memberikan perubahan pada kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyak dibuka warung-warung dipinggir jalan setelah pembangunan infrastruktur jalan.

Selain kontribusi dalam pembangunan infrastruktur jalan PT Pertamina Geothermal Energy mengadakan kegiatan khitanan massal bagi 25 anak dari keluarga kurang mampu, pengobatan bagi 25 kaum duafa, dan santunan terhadap 100 anak yatim yang tinggal di area PT PGE. Tidak sampai disitu saja PT Pertamina Geothermal Energy juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengadakan kegiatan penanaman 14.000 pohon di kecamatan Ulubelu. Pengembangan ekonomi masyarakat juga tidak luput dari sasaran kontribusi PT PGE berupa pengembangan usaha roti rasa kopi yang dibuat dari tepung singkong, dan peningkatan kemampuan peternak kambing.¹¹

Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy juga merambah pada bidang keagamaan seperti pemberian bantuan baik secara langsung atau tidak langsung pada pembangunan atau perbaikan infrastruktur rumah ibadah, bantuan untuk perayaan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Miraj dan Hari Raya Idul Adha. Kontribusi tersebut tentu membawa respon positif masyarakat pada PT PGE, karena kontribusi yang diberikan sangat membantu masyarakat dengan adanya pembangunan rumah ibadah masyarakat dapat melaksanakan berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, shalat jumat, dan kegiatan keagamaan lain. Pembangunan prasarana peribadatan bertujuan meningkatkan

¹¹ Didi, "kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy", wawancara, maret 7, 2002

kesadaran dan ketaatan terhadap ajaran agama yang mereka yakini kebenarannya.¹² Dengan pembangunan masjid Nurul Fallah di pekon Muara Dua tentu diharapkan mampu meningkatkan ketaatan masyarakat untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain pembangunan terhadap infrastruktur keagamaan disebutkan bahwa PT PGE juga memberikan bantuan terhadap organisasi masyarakat salah satunya Remaja Islam Masjid (RISMA) di desa Muaradua.¹³ Dan organisasi Karang Taruna di pekon Datarajan berupa bantuan dana khusus yang disediakan oleh pihak PT Pertamina Geothermal Energy sebagai bentuk dukungan terhadap generasi muda untuk mengembangkan potensi diri. Dengan berkembangnya organisasi masyarakat tentunya masyarakat akan aktif melakukan interaksi dan musyawarah bersama sehingga mampu meningkatkan solidaritas dan sifat kekeluargaan masyarakat kecamatan Ulubelu. Keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy di kecamatan Ulubelu memberikan harapan kepada seluruh masyarakat kecamatan Ulubelu untuk mengembangkan potensi daerah serta berkontribusi terhadap pembangunan daerah kecamatan Ulubelu.

Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy dibidang keagamaan masyarakat membawa perubahan positif bagi masyarakat kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus seperti yang terjadi di pekon Muaradua dan pekon Datarajan. Sebelum pembangunan masjid Nurul Fallah di pekon Muaradua masyarakat sering kali meninggalkan shalat berjamaah karena letak masjid yang jauh. Dengan keberadaan masjid Nurul Fallah masyarakat perlahan mulai aktif mengisi masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Desa Muaradua dan Desa Datarajan adalah wilayah yang berada di sekitar area perusahaan PT Pertamina Geothermal Energy. Kurangnya infrastruktur di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang keagamaan lalu kurangnya keterampilan

¹² Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016),18.

¹³ Asuki "Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy dibidang Keagamaan" Wawancara, Januari 11,2022

masyarakat serta minimnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan usaha dan potensi lokal wilayahnya menjadi fokus program *Corporate Social Responsibility* dan kontribusi lain yang diberikan oleh PT Pertamina Geothermal Energy dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diberbagai bidang kehidupan baik melalui sosial, ekonomi, keagamaan dan lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melihat kontribusi yang diberikan PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat yang akan dikaji secara mendalam dan tertuang dalam skripsi yang berjudul "**Kontribusi PT Pertamina Gheothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus**".

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penetapan area yang difokuskan untuk diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian yang akan dilakukan di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, tepatnya di pekon Muaradua dan pekon Datarajan.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

2. Subfokus penelitian

Kontribusi PT Pertamina Gheothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang perlu diteliti, yakni :

1. Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus?

2. Bagaimana kontribusi PT Pertamina Gheothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus
2. Untuk mengetahui kontribusi PT Pertamina Gheothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu berguna sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosiologi agama khususnya mengenai kontribusi perusahaan terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya dalam upaya mengkaji kontribusi perusahaan terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang kontribusi perusahaan terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat yang terjadi di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa khususnya pada jurusan sosiologi agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Guna menelaah lebih lanjut mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian dibutuhkan beberapa referensi, serta dibutuhkannya dasar pijakan guna memunculkan pembahasan baru. Oleh karena itu, berikut beberapa penelitian yang dianggap relevan untuk dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yaitu :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Muin Norliani yang berjudul “Strategi dan Kontribusi PT Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Tabalong” pada tahun 2015 mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kontribusi yang di berikan oleh PT Adaro Indonesia berupa bantuan yang diserahkan kepada aparat desa setempat berupa bantuan infrastruktur, beasiswa pendidikan, dan program bina desa. Penelitian ini mengkaji mengenai strategi dan kontribusi PT Adaro Indonesia terhadap pengembangan keagamaan masyarakat.¹⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai kontribusi sebuah perusahaan terhadap keagamaan masyarakat. Sedangkan, yang menjadi perbedaan adalah penelitian yang peneliti lakukan fokus mengkaji terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat akibat keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Istiqomah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islama Negeri Walisongo Semarang tahun 2018 yang berjudul “ Peran Keberadaan PT Kawasan Industri (Wijayakusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (studi kasus masyarakat kelurahan Karanganyar, Kec.Tugu Kota Semarang). Skripsi ini mengkaji mengenai perubahan ekonomi masyarakat yang disebabkan oleh keberadaan kawasan industri.¹⁵ Penelitian ini memiliki persamaan dengan

¹⁴ Abdul Muin Norliani, “ Strategi dan Kontribusi PT Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Tabalong”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015),7.

¹⁵ Istiqomah,” Peran Keberadaan PT Kawasan Industri (Wijayakusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar”,(Skripsi, Universitas Islama Negeri Walisongo Semarang,2018),ix.

penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai kontribusi perusahaan terhadap kondisi masyarakat. Namun, penelitian milik Istiqomah lebih menekankan pada kondisi ekonomi sebagai fokus kajian penelitian. Sedangkan, peneliti fokus mengkaji pada kondisi sosial keagamaan masyarakat.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Andri Jamilus mahasiswa fakultas Pertanian Universitas Batanghari tahun 2019 yang berjudul “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Brahma Bima Sakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari”. Penelitian ini menggambarkan mengenai dampak yang dirasakan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan kelapa sawit dengan indikator kesejahteraan sosial.¹⁶ Penulis menjadikan skripsi ini sebagai referensi karena memiliki beberapa kesamaan yakni dampak adanya perusahaan yang hadir ditengah masyarakat dan mengakibatkan perubahan bagi masyarakat. Perbedaan dengan skripsi penulis sudah jelas tertera pada judul bahwa penelitian milik Andri Jamilus memfokuskan pada kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian milik penulis berfokus pada kondisi sosial keagamaan masyarakat.
- d. Jurnal yang ditulis oleh Fikri Najtama pada tahun 2017 dengan judul “Religiusitas dan Kehidupan Sosial Keagamaan”. Penelitian ini menggambarkan tentang nilai-nilai religiusitas masyarakat dan aktivitas sosial masyarakat yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Peneliti menjadikan jurnal ini sebagai referensi karena memiliki kesamaan menggambarkan kondisi sosial keagamaan dalam masyarakat. Perbedaan jurnal dengan skripsi yang penulis teliti yaitu skripsi ini menggambarkan kondisi perubahan masyarakat Kecamatan Ulubelu yang disebabkan oleh keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy.

¹⁶ Andri Jamilus, Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Brahma Bima Sakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari”, (Skripsi, Universitas Batanghari,2019),ii.

¹⁷ Fikria Najtama, “Religiusitas Dan Kehidupan Sosial Keagamaan”,424.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti.¹⁸ Penulis menggunakan metode yang sesuai dengan buku Panduan Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, metode tersebut yaitu :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, karena dalam proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data berada dilokasi atau tempat yang berkenaan dengan adanya kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif menggambarkan mengenai fenomena dan orang-orang yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tulisan atau gambar. Penelitian ini akan menghasilkan deskripsi dari fenomena yang dialami individu atau masyarakat dan kemudian menginterpretasikannya. Dalam hal ini yang dideskripsikan adalah kontribusi PT Pertamina

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),4.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),6.

Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang digunakan dalam mengamati masyarakat, yang berhubungan dengan kelompok sosial, meneliti dan memahami kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah.²⁰ Pendekatan digunakan untuk mengkaji dan menentukan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan sosiologi digunakan untuk mencoba mencari tau sebab akibat dari suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.²¹ Pada ilmu sosiologi terdapat dua metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam metode kualitatif terdapat metode historis yang melakukan analisis terhadap peristiwa yang terjadi di masa lalu, sedangkan berikutnya metode komparatif yang mengkaji mengenai perbandingan untuk mencari persamaan dan perbedaan serta sebab akibat dari fenomena yang terjadi di masyarakat.²² Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi karena pada penelitian ini terkait dengan pola hubungan, interaksi, perubahan sosial masyarakat dan mencoba mengkaji mengenai perbedaan kondisi sosial keagamaan yang terjadi di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus terkait keberadaan PT Pertamina Gheothermal Energy. Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami fenomena perubahan kondisi sosial keagamaan masyarakat dengan menggunakan teori-teori sosial terkait keberadaan PT Pertamina Gheothermal Energy dan kontribusinya terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (jakarta: raja grafindo persada, 2006),95.

²¹ Muliadi Kurdi, *Menelusuri Karakter Masarakat Desa (Pendekatan Sosiollogi Budaya Dalam Masyarakat Atjeh)* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2014).

²² Moh Riffa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 2 no 1 (2018): 28–29.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yakni dari mana suatu data diperoleh. Data dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa cara seperti kuesioner dan wawancara. Sumber data dapat dalam bentuk manusia, gerak, tempat, angka dan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil survey lapangan disertai dengan wawancara terhadap pihak informan terkait yaitu masyarakat sekitar PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data utama. Data sekunder dapat disebut data tambahan yang dapat berasal dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa arsip, dokumen dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat.

4. Informan

Informan adalah individu yang memberikan informasi terkait data penelitian kepada peneliti. Informasi disini berkaitan dengan fenomena yang tengah diteliti yakni kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Peneliti tidak bisa sembarangan dalam menentukan informan karena akan berpengaruh pada hasil penelitian. Informan dalam penelitian

ini terdiri dari informan kunci (key informan) adalah orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. informan utama yakni orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan yakni orang yang dapat memberikan informasi walau tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.²³ Dalam pemilihan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling yakni pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti memilih orang-orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data dan informasi terkait, kemudian berdasarkan data dan informasi tersebut peneliti dapat menentukan informan selanjutnya untuk melengkapi data dan informasi terkait kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat. Informan yang peneliti tentukan terdiri dari :



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 85.

Table 1.1
Informan Penelitian

No	Jenis Penelitian	Indikator	Nama Informan
1	Informan kunci	Orang yang terkait dan mengetahui kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy	1. Bapak Asuki (Kades) 2. Bapak Sodri (Kades) 3. Muhammad Didih (Community Development Officer)
2	Informan utama	Masyarakat merasakan kontribusi yang diberikan PT Pertamina Geothermal Energy	1. Bapak widi (masyarakat) 2. Ibu Lusie (masyarakat) 3. Bapak Didi (Aparatur Desa)
3	Informan tambahan	Orang yang mengetahui kondisi keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.	1. Bapak Nur (Tokoh agama)

5. Tempat Penelitian

Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja. Penelitian ini dilakukan di pekon Muaradua dan pekon Datarajan sebagai desa terdekat dengan PT Pertamina Geothermal Energy yang berada di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan sistematis yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

a. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi guna melihat, mendengar atau merasakan informasi secara langsung. Dengan metode observasi penulis dapat memperoleh data bersifat obyektif berkaitan dengan kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi atau pengamatan non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, berkaitan dengan peneliti tidak merasakan secara langsung kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Guna mendapatkan informasi mengenai kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat peneliti melakukan wawancara sebagai sumber utama data penelitian. Wawancara akan dilakukan terhadap informan atau pihak-pihak terkait seperti kepala desa, aparat desa dan masyarakat guna mendapatkan informasi, keterangan dan pendapat mengenai kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berencana (*unstandardized interview*) yakni wawancara tanpa persiapan terstruktur sebelumnya, tidak terdapat daftar pertanyaan sistematis yang harus dipatuhi pewawancara. Pewawancara dapat bebas mengembangkan pertanyaan guna mendapatkan informasi secara detail, walaupun tidak terstruktur wawancara tetap harus dilakukan berdasarkan pedoman wawancara sehingga tetap terfokus pada pokok permasalahan yang diteliti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data-data yang diperoleh sebelumnya. Data yang didapatkan dari metode dokumentasi dapat berupa gambar atau foto, dokumen, dan statistik. Dalam hal ini yakni data terkait kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat yang kemudian mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain . Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya berupa hasil wawancara atau interview, observasi dan dokumen. Oleh karena itu, data yang terkumpul tersebut perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan. Prosedur analisis data pada penelitian menurut Miles & Huberman meliputi :

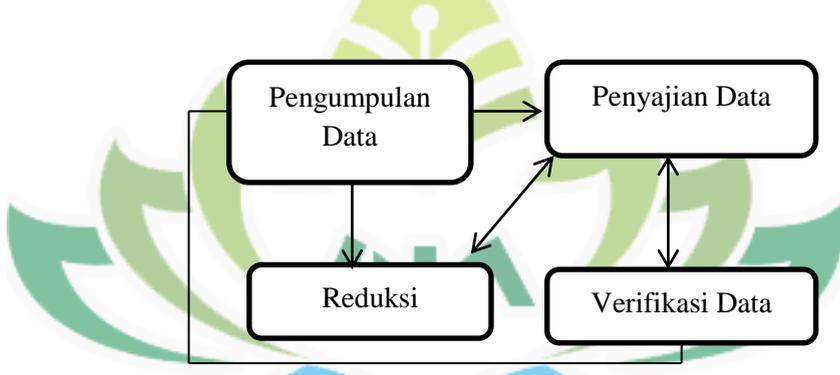
a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikumpulkan dan kemudian diambil bagian-bagian yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan.²⁴

²⁴ Matthew B. Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009).

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, dimulai saat pembuatan proposal penelitian dimana peneliti menyusun konsep, menentukan waktu dan tempat penelitian. Selanjutnya, pada tahapan pengumpulan data proses reduksi masih berlangsung membuat pengkodean dan membuat *cluster* sampai laporan hasil penelitian lengkap dan dikatakan selesai. Sederhananya reduksi data merupakan kegiatan menyederhanakan, merangkum data-data penting untuk dipertahankan dalam sebuah penelitian. skema dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1992)

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan berkemungkinan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa bagan, matrik, grafik, diagram dan sejenisnya. Kesimpulan yang diambil dalam tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah dalam proses analisis data berikutnya.

d. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah kegiatan menarik sebuah kesimpulan dari suatu data. Apabila bukti-bukti lapangan masih sama seperti awal dalam artian konsisten maka kesimpulan yang diperoleh saat itu bersifat kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan bersifat baru atau belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan merupakan gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga dengan adanya kesimpulan objek tersebut dapat dijelaskan dengan sejelas-jelasnya.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB II ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka dan definisi dari kontribusi, PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Uubelu, kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu.

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

BAB III ini berisi penjelasan mengenai lokasi penelitian mulai dari sejarah, visi misi dari PT Pertamina Geothermal Energy, dilanjutkan dengan pemaparan profil desa Muaradua dan desa Datarajan.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

BAB ini penulis menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus dan kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

BAB V : PENUTUP

BAB ini memaparkan mengenai simpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. dan penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran dan harapan bagi beberapa pihak terkait kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dilihat dari aktivitas keagamaan yang dilakukan yaitu dalam aspek shalat berjamaah masyarakat Kecamatan Ulubelu aktif melaksanakan ibadah shalat berjamaah ditengah kesibukannya bekerja sebagai petani. Dalam aspek ibadah puasa masyarakat Kecamatan Ulubelu menaati perintah Allah SWT dengan berpuasa selain itu melakukan perubahan jam kerja untuk fokus melaksanakan ibadah puasa. Dalam aspek zakat masyarakat Kecamatan Ulubelu memiliki kesadaran beragama yang baik sehingga rutin melaksanakan zakat untuk membersihkan diri dari sifat tamak dan serakah. Dalam aspek dzikir masyarakat Kecamatan Ulubelu membentuk pengajian rutin yang diisi dengan kegiatan berdzikir kepada Allah SWT sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menguatkan iman Islam dalam diri. Dalam aspek pengajian rutin masyarakat Kecamatan Ulubelu secara rutin mengikuti kegiatan pengajian sebagai upaya menambah ilmu pengetahuan agama dan menanamkan nilai-nilai agama dalam diri masyarakat. Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus rutin melakukan Perayaan Hari Besar Islam dengan melakukan hal-hal positif seperti beribadah, ceramah dan hal positif lainnya. Dalam aspek sosial masyarakat Kecamatan Ulubelu memiliki hubungan sosial yang baik dilihat dari aktif mengikuti organisasi masyarakat diantaranya Remaja Islam Masjid (RISMA) sebagai upaya pembentuk karakter Islam pada remaja Kecamatan Ulubelu dan Karang Taruna sebagai upaya

membina kerukunan dan solidaritas masyarakat Kecamatan Ulubelu. Masyarakat Kecamatan Ulubelu masih mempertahankan budaya gotong royong sebagai upaya memperkokoh hubungan sosial dan mempererat ikatan persaudaraan antar masyarakat Kecamatan Ulubelu. Selanjutnya, dalam aspek silaturahmi masyarakat Kecamatan Ulubelu menjaga ukhuway Islamiyah dengan melakukan silaturahmi antar masyarakat Kecamatan Ulubelu, membentuk kelompok arisan dan menengok tetangga saat sakit sebagai bentuk menjalin hubungan agar tetap terjaga baik

2. PT Pertamina Geothermal Energy melalui program bina lingkungan dalam bentuk *Corporat Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung, pembangunan infrastruktur rumah ibadah, bantuan pendanaan organisasi keagamaan, bantuan terhadap Perayaan Hari Besar Islam dan santunan bagi anak yatim berkontribusi terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu yaitu menumbuhkan kesadaran beragama bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu, meningkatkan ketaatan beribadah masyarakat Kecamatan Ulubelu, memperkokoh hubungan sosial dan solidaritas masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis memiliki dua rekomendasi yang perlu disampaikan mengenai kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan ulubelu kabupaten Tanggamus, yakni ;

1. Bagi masyarakat, diharapkan agar dapat memaksimalkan dan istiqomah terhadap kegiatan sosial keagamaan yang ada di Kecamatan Ulubelu.
2. Bagi PT Pertamina Geothermal Energy agar dapat memperluas dan memperbanyak program secara menyeluruh di setiap pekon di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus serta agar tetap konsisten membina dan mengontrol perkembangan program tersebut. Untuk berkelanjutan dalam memberikan kontribusi dibidang keagamaan bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdul Mujieb, M. . *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2002.
- Al-Munawar. *Aktualisasi Nilai-Nilai Alquran Dalam Sistem Pendidikan Islami*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Anne, Ahira. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta : Bumi Aksara,2012
- Azheri, Busyra. *Corporate Social Responcibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Barlian, Eri dan Iswandi. *Ekologi Manusia*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997.
- Gunadi dan Djony. *Istilah Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada, 2013.
- Idi, Abdllah. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial* : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2003.

- Kurdi, Muliadi. *Menelusuri Karakter Masyarakat Desa (Pendekatan Sosiologi Budaya Dalam Masyarakat Atjeh)*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2014.
- Lubis, Ridwan. *Sosiologi Agama (Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial)*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Nashori, Fuad. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: Refika Aditama, 2008.
- Nasrullah Jamaludin, Adon. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurdin, Fauzi. *Sosiologi Pembangunan*. Yogyakarta: Panta Rhei Books, 2014.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Puasa*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2019.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Puasa*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2019.
- Rahardjo. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2014.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994.
- Sajogyo dan Pudjiwati. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2005.
- Salamah, Ummu. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Insan Akademikan, 2012.
- Santoso, Selamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sriyana. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.

Tri Haryanta, Agung dan Eko Sujatmiko. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media, 2018.

Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Jurnal

Basrowi. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol 7 no 1 (2010): 62.

Enda Kartika Sari, Dkk. "Implementasi Program CSR Lingkungan PT.Semen Baturaja (PERSERO) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol 13 no (2015): 43.

Fikria Najtama. "Religiusitas Dan Kehidupan Sosial Keagamaan." *Tasamuh* 9 no 2 (2017): 422–23.

Hastin Riva Nugraheni, Ninik Sudarwati. "Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 6 no 1 (2021): 3.

Isma Rosyida dan Fredian Tonny Nasdian. “Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Kmunitas Pedesaan.” *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* vol 05 No (2011): 51.

Moh Riffa'i. “Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis.” *Jurnal Managemen Pendidikan Islam* Vol 2 no 1 (2018): 28–29.

Muhammad Ilyas. “Hadist Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah.” *Jurnal Riset Agama* Vol 1 No 2 (2021): 250.

Ratih Probosiwi. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Ilmu-Ilmu Sosial* Vol 13 no (2016): 31.

Skripsi

Abdul Muin Norliani, “ Strategi dan Kontribusi PT Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Tabalong”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015.

Istiqomah,” Peran Keberadaan PT Kawasan Industri (Wijayakusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar”, Skripsi, Universitas Islama Negeri Walisongo Semarang, 2018.

Andri Jamilus, Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Brahma Bima Sakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari”, Skripsi, Universitas Batanghari, 2019.